

## ABSTRAK

RENNA DESTRIANA PUSPITASARI, 2020. **Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh daerah yang berpotensi untuk pengembangan agrowisata. Salah satunya yaitu wisata kebun jeruk yang terdapat di Kampung Bongkor, Desa Cintarakyat, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut. Agrowisata ini ada yang tergabung dalam kelompok tani Cinta Tani yang bekerja di tempat Agrowisata dengan jumlah anggota 19 orang. Rata-rata pemilikan luas lahan kebun jeruk petani di kelompok Cinta Tani seluas 300 bata atau setara dengan 4.200 meter persegi. Namun, di kelompok Cinta Tani hanya yang menjalankan usaha tani jeruk dengan konsep agrowisata dan bahkan merupakan agrowisata kebun jeruk satu-satunya yang ada di Kecamatan Samarang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan agrowisata di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuisioner, studi dokumentasi dan studi literatur. Sampel responden terdiri dari petani pengelola 4 orang, petani penggarap 15 orang, dan wisatawan 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agrowisata di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut memiliki potensi untuk dikembangkan melalui upaya pembudidayaan 3 varietas tanaman jeruk dan kegiatan petik jeruk. Sedangkan upaya untuk meningkatkan pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk di Desa Cintarakyat Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yaitu sarana dan prasarana serta memperluas iklan di media sosial untuk pengoptimalkan promosi objek wisata.

Kata Kunci: Pengembangan, Agrowisata, Kebun Jeruk, Cintarakyat Garut.